

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**GERAKAN PENANGGULANGAN WABAH PANDEMIK
COVID-19 BERBASIS KOMUNITAS
Di Wilayah Rt 001/007, Kel. Halim Perdanakusuma, Kec.
Makasar-Jakarta Timur.**

Oleh :

**Ketua : KRIANA EFENDI, M.Farm., Apt. / NIDN 0321088001
Anggota : DWITIYANTI, M.Farm., Apt. / NIDN 0305058203**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

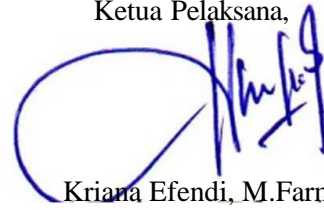
1. Judul : Gerakan Komunitas Masyarakat
Menghadapi Wabah Covid-19 di Wilayah Rt
001/007, Kel. Halim Perdanakusuma, Kec.
Makasar-Jakarta Timur.
2. Mitra Program PKM : Komunitas Sosial/ Ekonomi/ Kesehatan
3. Jenis Mitra : Komunitas
4. Sumber Daya Iptek : Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Kriana Efendi, M.Farm., Apt.
 - b. NIDN : 0321088001
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Farmasi
 - e. Perguruan Tinggi : Uhamka
 - f. Bidang Keahlian : Farmakologi
 - g. Alamat surel (e-mail) : kriana_efendi@uhamka.ac.id
 - h. Nomor HP : 081317486734
6. Anggota Tim Pengusul
 - a. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
 - b. Nama Mahasiswa : Dwitiyanti, M.Farm., Apt.
7. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Rt 001/007, Halim Perdanakusuma
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : maks 5 km
8. Luaran yang dihasilkan : peningkatan sumberdaya relawan, memandirikan
komunitas, membantu ekonomi dhuafa, berita
di media massa cetak dan online, video kegiatan.
9. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
10. Biaya Total : Rp 4.500.000,-
11. Biaya dari LPPM UHAMKA : Rp 4.500.000,-
12. Biaya dari Lain-lain : Rp ,-

Mengetahui,
Ketua LPPM UHAMKA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN: 0029116401

Jakarta, 27 Maret 2020

Ketua Pelaksana,



Kriana Efendi, M.Farm., Apt.
NIDN : 0321088001

Menyetujui
Rektor

Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum
NIDN : 0320076203

DENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat: Gerakan Komunitas Masyarakat Menghadapi Wabah Pandemi Covid 19 Di Wilayah Rt 001/007, Kel. Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar-Jakarta Timur.

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu
1	Kriana Efendi, M.Farm., Apt.	Ketua	Farmakologi	Farmasi	8 jam/ minggu
2	Dwitiyanti, M.Farm., Apt.	Anggota	Farmakologi	Apoteker	8 jam/ minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Masyarakat Jakarta
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: April tahun: 2020
Berakhir : bulan: Juni tahun: 2020
5. Usulan Biaya LPPM UHAMKA : Rp 4.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Jakarta
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): Menyiapkan penerima donasi dan relawan.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Membangun kemandirian masyarakat komunitas untuk menanggulangi penyebaran wabah Covid-19, mendorong Dosen Uhamka untuk menjadi agen penggerak di lingkungannya dalam menanggulangi penyebaran wabah Covid-19, dan membantu Pemerintah dan tenaga medis untuk meminimalisir korban Covid-19.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh): Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara penanggulangan wabah covid 19 dan juga menggalang dana social yang akan dibagikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang terdampak akibat mewabahnya covid 19.
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan: luaran wajib kegiatan ini berita di media massa online, dan video kegiatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN USULAN	1
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra	8
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	9
2.1 Penumbuhan Kesadaran Lingkungan dengan Ekokritik	9
2.2 Pelatihan Penulisan Fiksimini	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	11
3.1 Tahapan Pelaksanaan Solusi Permasalahan Mitra	11
3.2 Metode Pendekatan	11
3.4 Langkah Evaluasi	11
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	11
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	12
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana.....	12
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	13
5.1 Anggaran Biaya	13
5.2. Jadwal Kegiatan	13
BAB 6. PELAKSANAAN KEGIATAN	18
REFERENSI.....	19
LAMPIRAN	20
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran.....	21
Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota.....	22
Lampiran 3. Gambaran Iptek yang Akan Dilaksanakan Kepada Mitra	26
Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra	28

RINGKASAN

Gerakan komunitas masyarakat menghadapi wabah pandemik Covid-19 merupakan kegiatan kemanusiaan dibawah kendali LPPM UHAMKA. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Di Wilayah Rt 001/007, Kel. Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar - Jakarta Timur. Gerakan ini dibagi menjadi 2 aspek yakni; 1) Sosial, 2) Ekonomi.

Bidang sosial akan menggerakkan masyarakat/komunitas dalam memberikan pemahaman betapa bahayanya Covid-19 jika terus menyebar dan memberikan solusi untuk menghentikannya. Bidang Ekonomi, 200 komunitas yang dibentuk melalui program sosial akan membantu menyalurkan bantuan bahan pokok kebutuhan ke kelas menengah kebawah terutama kaum duafa.

Kata Kunci: komunitas, gerakan, dhuafa, masyarakat

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus.¹ Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV).² Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19).³ Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”.^{4,5} Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia. Sampai saat ini virus yang dengan cepat menyebar antar sesama manusia masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut.

Saat ini sebanyak 173 negara mengkonfirmasi terdapatnya kecurigaan serta terkonfirmasi kasus Covid-19. Semua Negara kewalahan mengatasi penyebaran Covid-19, segala upaya dilakukan, terlambat atau salah langkah menghadapinya maka penyebarannya akan semakin luas. Ada beberapa Negara yang berhasil memutus tali rantai penyebaran diantaranya, Korea Selatan, Vietnam dan Filipina, mereka langsung mengatasi dengan melakukan tes cepat bahkan sampai kepada lockdown (karantina wilayah) dalam waktu cepat.

Di Indonesia sendiri Covid-19 mulai terjadi ketika ada seorang WNA dari Jepang yang menghadiri pesta dansa pada tanggal 15 Februari 2020 di Jakarta. Setelah pesta itu dilakukan hampir semua yang hadir terinfeksi Covid-19. Dan hal ini menyebar sampai dengan sekarang, dan Jakarta disebut sebagai Episentrum penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Mewabahnya virus corona atau COVID-19 di Indonesia, diwarnai beberapa masalah yang timbul. Pemerintah memproyeksikan beberapa skenario pertumbuhan ekonomi sesuai

dengan kemungkinan perkembangan kasus Covid-19. Skenario terburuk terjadi jika penyebaran kasus Covid-19 berlangsung 3-6 bulan, jika diberlakukan lockdown, dan perdagangan internasional drop hingga di bawah 30%, maka diproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya berada di kisaran 0 – 2,5 %. Angka tersebut berarti menurun drastis, jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,02%. Namun masih lebih baik dibandingkan krisis 1998, dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi -13,13 %.

Menteri Keuangan Sri Mulyani juga menegaskan, hampir semua lembaga dan organisasi membuat skenario dan proyeksi pertumbuhan ekonomi pasca penyebaran Covid-19. Hanya saja, pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun tidak bisa diprediksi (unpredictable) selama penyebaran Covid-19 belum berakhir.

Apalagi ada krisis ekonomi yang sudah diprediksi dari awal akan terjadi setiap 10 tahun (1998,2008,2014,2020) menjadi hal yang sangat menakutkan bagi Indonesia ditengah hutang Indonesia yang meningkat setiap tahunnya yang saat ini rasionya sudah mencapai 32%.

Dari apa yang dilakukan Pemerintah sampai saat ini terlihat belum siap dan belum optimal dalam menghadapi krisis ekonomi terutama Covid-19. Salah satu skenario pemerintah untuk meminta masyarakat social distancing (menjaga jarak dan bekerja dari rumah) belum sepenuhnya berhasil, karena sampai saat ini masih banyak masyarakat melakukan kegiatan diluar terutama masih ada kantor yang beraktifitas sehingga terjadi penumpukan penumpang di tempat-tempat umum.

Pemerintah juga terkesan lamban dalam menghadapi kelangkaan barang, misalnya masker dan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kesehatan sangat sulit didapatkan, walaupun ada maka harus membeli dengan harga yang tinggi. Sehingga tenaga kesehatan gugur dalam bertugas karena bekerja dengan alat apa adanya dan tidak terlayani dengan baik masyarakat yang positif Covid-19. Selain itu kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari melonjaknya signifikan dan pemerintah tidak bergerak cepat mengatasi permintaan tersebut.

Apa yang dilakukan pemerintah seperti yang dijelaskan di atas belum memiliki efek yang signifikan dalam memutus rantai penyebaran, ini terlihat dari data orang-orang yang terinfeksi Covid-19 setiap hari meningkat signifikan. Data terbaru (25/03/2020) disampaikan oleh Juru Bicara Pemerintah Covid-19 menyampaikan bawah ada 790 masyarakat positif

Covid-19 dan 59 orang meninggal. Jika pemerintah tidak memiliki solusi yang tepat maka tidak menutup kemungkinan angka positif Covid-19 akan meningkat setiap hari dan tidak bisa diputus rantai penyebarannya.

Dengan adanya krisis global dan munculnya wabah Covid-19 dimana berdasarkan hasil analisa peneliti Institut Teknologi Bandung (ITB) memprediksi penyebaran Covid-19 di Indonesia akan mencapai puncak pada minggu kedua atau ketiga April dan berakhir akhir Mei atau awal Juni akan memberikan dampak buruk yang signifikan. Bulan tersebut adalah penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar Indonesia karena bertepatan dengan bulan Ramadan dan Idul Fitri. Dampak terhadap ekonomi makro akan mengalami gejolak yang besar, mulai dari politik, sosial, teknologi dan hukum akan mengalami perubahan-perubahan. Dalam rilis kedua hasil Riset Tim ITB tersebut, perkiraan pertama itu dikoreksi, bahwa puncak penyebaran Covid-19 tidak terjadi pada bulan April, namun bulan Mei berdasarkan data yang disampaikan oleh tim ITB. Para peneliti ITB lebih lanjut menyampaikan bahwa dengan mempertimbangkan data terbaru yang dikeluarkan pemerintah dan dengan menggunakan least square method maka diprediksi korban covid-19 mencapai 8.000 orang.

Melihat situasi dan kondisi yang dilakukan oleh pemerintah dan stakeholders terkait saat ini maka yang paling merasakan dampak Covid-19 adalah masyarakat kelas menengah kebawah (kaum Dhuafa). Masyarakat Dhuafa tidak memiliki kemampuan yang besar dalam menghadapi Covid-19, ketika pemerintah melakukan social distancing dan physical distancing kelas menengah kebawah akan kehilangan pekerjaan/penghasilan mereka, mulai dari buruh bangunan, penjual asongan, pedagang kaki lima dan para karyawan swasta yang tidak bisa lagi bekerja karena faktor kantor ditutup dan tidak ada lagi pembeli.

Upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 tidak akan bisa berhasil jika masyarakat kelas menengah kebawah ini masih beraktifitas dan tidak diberikan solusi terbaik untuk mereka dalam menyambung hidup. Apalagi jika kebijakan social distancing ini berlaku hingga satu atau dua bulan – seperti prediksi tim peneliti ITB di atas -, maka masalah yang dihadapi tidak lagi sekedar persoalan kesehatan, tapi akan berubah menjadi persoalan social-ekonomi yang akut. Oleh karena itu, masyarakat juga perlu mengambil inisiatif dan membangun kemandiriannya untuk menanggulangi wabah Covid-19 ini.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka permasalahan mitra dapat dirumuskan dalam dua aspek, yaitu :

1. Minimnya kemandirian masyarakat komunitas untuk menanggulangi penyebaran wabah Covid-19.
2. Dosen Uhamka belum menjadi agen penggerak di lingkungannya dalam menanggulangi penyebaran wabah Covid-19.
3. Kesulitan pemerintah daerah dan tenaga medis untuk meminimalisir korban Covid-19.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan maka permasalahan mitra berfokus pada upaya membangun kemandirian masyarakat, membentuk dosen Uhamka sebagai agen penggerak, dan membantu pemerintah dan tenaga medis dalam meminimalisir korban dalam bentuk sosialisasi dan aksi penanggulangan Covid-19 di setiap komunitas.

2.1 Membangun Kemandirian Masyarakat

Dalam upaya ini maka tim melakukan pendataan terlebih dahulu dengan melakukan pemilahan permasalahan yang ada di tengah masyarakat terutama pada para dhuafa yang terkena dampak paling signifikan dari pandemi korona ini. Pemilihan tersebut dilakukan berdasarkan pada, dhuafa yang tidak produktif yaitu anak yatim dan lansia dan dhuafa yang produktif yaitu para warga dhuafa yang tidak dapat bekerja karena korona sehingga tidak mendapatkan gaji dan juga korban PHK dari dampak korona ini.

Membangun kemandirian masyarakat dalam hal ini dilakukan berupa pemberian paket sembako, pemberian stimulus modal, dan bantuan langsung tunai. Kemandirian masyarakat ini dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan mendasar pada dua golongan dhuafa tersebut.

2.2 Membentuk Dosen Uhamka Sebagai Agen Penggerak

Kegiatan ini akan dilakukan di banyak tempat. Oleh karena itu membutuhkan banyak relawan dalam menyalurkan dana agar tepat sasaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menjadikan dosen Uhamka sebagai agen penggerak.

Agen penggerak yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah dosen Uhamka harus mampu menyalurkan dana kepada para dhuafa dan menjadi agen penggerak untuk kegiatan sosialisasi dan penanggulangan Covid 19 di setiap komunitas. Dengan kondisi saat ini, maka peran dosen menjadi penting untuk mengedukasi masyarakat sehingga potensi menyebarnya virus di komunitasnya semakin menurun.

2.3 Membantu Pemerintah dan Tenaga Medis Dalam Meminimalisir Korban

Upaya ini dapat dilakukan dengan dua hal, yaitu sosialisasi tentang dampak Covid 19 ke tengah masyarakat dan aksi penanggulangan Covid-19 dengan melakukan penyemprotan disinfektan, pembagian masker, dan hand sanitizer. Kedua hal ini dilakukan di tengah komunitas. Semakin banyak komunitas yang tersentuh, maka semakin tinggi peluang untuk meminimalisir dampak Covid 19.

Target luaran kegiatan PKM ini secara umum adalah untuk peningkatan sumber daya masyarakat berupa pemahaman dan aksi untuk menanggulangi Covid 19 serta meningkatkan aktivitas dosen dalam berperan serta menanggulangi Covid 19. Selain itu, luaran tambahannya adalah publikasi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut :

Tabel 2. 1 Rencana Target Capaian Luaran

Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	Tidak Ada
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Submitted
3.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Ada
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Ada
Luaran Tambahan		
1.	metode atau sistem, produk/barang Publikasi	Tidak Ada
2.	HKI	Tidak Ada
3.	Buku ber ISBN	Tidak ada
4.	Inovasi baru Teknologi Tepat Guna	Tidak Ada
5.	Publikasi Video, media massa	Ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh seluruh masyarakat Indonesia terutama dikawasan Wilayah Rt 001/007, Kel. Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar-Jakarta Timur., kerangka pemecahan masalah dan solusi yang ditawarkan diuraikan secara ringkas berikut ini.

Tabel 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

NO	PERMASALAHAN	METODE PENDEKATAN	SOLUSI YANG DITAWARKAN	PARTISIPASI MITRA
1	Penyadaran diri pentingnya <i>Social distancing</i> dan <i>phisical distancing</i>	1. Sosialisasi dan komunikasi Dosen & Mahasiswa yang tinggal di kawasan dengan tokoh masyarakat. 2. Dosen dan Mahasiswa menawarkan program aksi penanggulangan Covid-19 berbasis komunitas.		Sivitas Akademika UHAMKA
2	Penanggulangan dampak ekonomi terutama masyarakat Dhuafa.	3. Dosen dan Mahasiswa menawarkan program aksi penanggulangan dampak ekonomi wabah Covid-19 berbasis komunitas. 4. Dosen dan Mahasiswa turut aktif menjadi bagian dari Tim Relawan di Lingkungan Komunitas	1. Membentuk 200 Tim Relawan di kawasan Jabodetabek. 2. Melakukan Program aksi penanggulangan wabah Covid-19 3. Distribusi Bantuan pangan dan kebutuhan dasar keluarga dhuafa di 200 komunitas	Melakukan pendataan warga yang membutuhkan bantuan Mendistribusikan bantuan ke warga

Untuk merancang dan mengontrol bekerjanya 200 Tim Pengabdian Masyarakat Uhamka, maka perlu dibentuk Tim Payung sehingga kegiatan ini bisa berlangsung secara efektif dan akuntabel. Tim Payung terdiri dari:

Ketua : Kriana Efendi, M.Farm., Apt.

Anggota : Assauqi Rizali Syahrastani, S.Farm.

Tim Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh Dosen Uhamka yang bersedia dengan komitmen penuh melaksanakan Program ini. Tim Pengabdian Masyarakat ini bisa berkolaborasi dengan mahasiswa yang berdomisili di tempat yang sama dengan Dosen Uhamka.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA mempunyai visi dan misi sebagai pusat pengembangan ilmu teknologi dan pusat pembinaan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

LPPM UHAMKA membantu dosen dalam pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan dana dari Uhamka dan mandiri yang menunjang pelaksanaan caturdarma Perguruan tinggi. Dengan hal tersebut terwujud keaktifan para dosen untuk berkreasi dan berinovasi bagi masyarakat. Sehingga kegiatan ini, “Penanganan Dampak Sosial Psikologis Masyarakat Menghadapi Wabah Pandemi Covid 19” akan disampaikan oleh dosen tetap yang berpengalaman.

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan susunan tim PKM,

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu(jam/minggu)
1	Kriana Efendi, M.Farm., Apt.	Ketua	Farmakologi	UHAMKA	8jam / minggu
2	Assauqi Rizali Syahrastani, S.Farm.	Anggota	Farmasi	UHAMKA	8 jam / minggu

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Tabel 5. 1 Anggaran Biaya

Paket Bantuan Untuk 1 Komunitas

No	Kegiatan	Kuantitas	Harga Satuan	Biaya
1	Operasional Dosen	1	Rp 500,000	Rp 500,000
2	Operasional Tim Relawan	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
3	Beras	150 kg	Rp 11,000	Rp 1,650,000
4	Minyak Goreng	15 kg	Rp 15,000	Rp 225,000
5	Mie Instant	4 dus	Rp 98,000	Rp 392,000
6	Gula	15 kg	Rp 19,000	Rp 285,000
7	Teh atau Kopi	15 kg	Rp 10,000	Rp 150,000
8	Transportasi	1	Rp 263,000	Rp 298,000
	Jumlah Total			Rp. 4,500,000

5.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 5. 2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan Proposal	X	X										
2	Pelaksanaan kegiatan			X	X	X	X						
3	Evaluasi kegiatan							X	X	X			
4	Pembuatan Laporan										X	X	X

BAB 6. PELAKSANAAN KEGIATAN

Gerakan komunitas masyarakat menghadapi wabah pandemik Covid-19 merupakan kegiatan kemanusiaan dibawah kendali LPPM UHAMKA. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Di Wilayah Rt 001/007, Kel. Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar - Jakarta Timur. Gerakan ini dibagi menjadi 2 aspek yakni; 1) Sosial, 2) Ekonomi.

Bidang sosial akan menggerakkan masyarakat/komunitas dalam memberikan pemahaman betapa bahayanya Covid-19 jika terus menyebar dan memberikan solusi untuk menghentikannya. Bidang Ekonomi, 200 komunitas yang dibentuk melalui program sosial akan membantu menyalurkan bantuan bahan pokok kebutuhan ke kelas menengah kebawah terutama kaum duafa.

Dalam kegiatan ini, sebanyak 60 paket sembako yang berisi : Beras, gula, mie instan, susu, minyak, kecap, handsanitizer dibagikan untuk warga sekitar yang terdampak akibat wabah covid-19 ini. Selain itu juga, di lingkungan RW di bentuk Satgas yang bertugas menjaga gerbang masuk komplek perumahan untuk mengukur suhu warga dan menyemprotkan disinfektan. Warga berharap semoga bantuan ini bisa meringankan kebutuhan warga,

REFERENSI

Bai, Y., Yao L, Wei T, Tian F, Jin D Y, Chen L, and Wang, M., 2020. Presumed asymptomatic carrier transmission of COVID-19. *Jama*.

<https://kumparan.com/kumparansains/peneliti-itb-soal-puncak-pandemi-virus-corona-bisa-mundur-dari-prediksi-awal-1t4esBCIWJm>

<https://news.detik.com/berita/d-4952767/data-sebaran-790-kasus-positif-corona-di-indonesia-25-maret-2020>

McAleer, M., 2020. Prevention is better than the cure: Risk management of COVID-19.

Nasri, R I, Seniwati T, and Erfina E. 2020. Screening of post-traumatic stress disorder (PTSD) among flood victims in Indonesia. *Enfermería Clínica*, 30, pp.345-349.

Rabajante, I F. 2020. Insights from early mathematical models of 2019-nCoV acute respiratory disease (COVID-19) dynamics. *arXiv preprint arXiv:2002.05296*.

World Health Organization, 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19)situation : .report, 51

Xu, Z., Shi L, Wang Y, Zhang L, Huang L, Zhang C, Liu S, Zhao P, Liu H, Zhu, L, and Tai Y. 2020. Pathological findings of COVID-19 associated with acute respiratory distress syndrome. *The Lancet respiratory medicine*.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. OPRASIONAL				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
Operasional Dosen			500.000,-	500.000,-
Operasional Tim Relawan			500.000,-	500.000,-
Sub Total (Rp)				1.000.000,-
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Beras	150	Kg	11.000,-	1.650.000,-
2. Minyak Goreng 1 L	15	L	15.000,-	225.000,-
3. Mie Instant	4	Dus	98.000,-	392.000,-
4. Gula Pasir	15	Kg	19.000,-	285.000,-
5. Telur	15	Kg	25.000,-	375.000,-
6. Bumbu dapur	15	paket	10.000,-	150.000,-
7. sirup	15	botol	15.000,-	225.000,-
8. Spanduk	2	pcs	50.000,-	100.000,-

Sub Total (Rp)				3.402.000,-
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Transport	1	paket	98.000,-	98.000,-
Sub Total (Rp)				98.000,-
Total Keseluruhan				4.500.000,-

Lampiran 2: Biodata Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya

B. IDENTITAS KETUA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Kriana Efendi, M.Farm., Apt.
2	Jenis Kelamin L/P	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0321088001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bogor, 21 Agustus 1980
7	E-mail	krianaefendi@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081317486734
9	Alamat Kantor	Jl. Delima II, Perumnas Klender
10	Nomor Telepon/Faks	0218611070
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	50 orang
12. Mata Kuliah yang Diampu		Toksikologi
		Praktikum Farmakologi
		Imunologi

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Farmasi UHAMKA	Farmasi UNAND
Bidang Ilmu	Farmasi	Toksikologi-Farmakologi
Tahun Masuk-Lulus	1999	2008
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh PVP terhadap Tablet Amoksisilin yang dibuat dengan Metode Granulasi Basah	Uji Teratogen Pemanis Stevia terhadap Mencit Putih dan Pengaruhnya terhadap Hematologis Induk
Nama Pembimbing /Promotor	1. Drs. Taufik Riadi, M.Si., Apt. 2. Drs. Mukhsin Lubis, M.Pd.	1. Prof. Dr. Almahdy, MS., Apt. 2. Prof. Dr. Helmy Arifin, MS., Apt.

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	UJI TERATOGENIK EKSTRAK DAUN SALAM KOJA MURRAYA KOENIGII TERHADAP MENCIT PUTIH BUNTING	Lemlit UHAMKA	14.500.000,-
2	2018	FORMULASI DAN UJI AKTIFITAS TEA BAG DAUN SALAM KOJA (Murraya koenigii) SEBAGAI ANTIDIABETES, ANTIHIPERTENSI DAN ANTIHIPERLIPIDEMIA	Hibah DIKTI	136.500.000,-
3	2019	Potensi Biji Buah Nangka (Artocarpus heterophyllus Lmk)	Hibah DIKTI	188.217.000,-

		dalam Mencegah Diabetes Gestasional dengan Analisis In Silico dan Uji Teratogen		
--	--	---	--	--

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotik, Psikotropika Dan Zat Aditif Bagi Siswa Siswi SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus	LPPM UHAMKA	7.000.000,-
2	2018	Pembuatan Gummy Dari Sari Buah Nanas Untuk Ibu-Ibu Pkk Perumahan Wisma Asri 1 & 2 Kelurahan Teluk Pucung Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi	LPPM UHAMKA	9.000.000,-
3	2019	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Minuman Kesehatan Dan Workshop Pembuatan Handsoap Dari Sari Buah Strawberi	LPPM UHAMKA	8.000.000,-

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	2019	Anti-Hyperlipidemic Effect of 70% Ethanol Extract from Mesona palustris Blume Leaves on Male Hamsters	Proceedings of the 1st Muhammadiyah International Conference on Health and Pharmaceutical Development	
2	2019	Aktivitas Ekstrak Etanol 70% Biji Nangka (Artocarpus heterophyllus Lam.) dalam Penurunan Kadar Gula Darah Tikus Diabetes Gestasional Yang Diinduksi Streptozotocin	Jurnal Jamu Indonesia Jenis Publikasi : Nasional Terakreditasi	ISSN : 2407-7178 Volume : 4 Nomor : 1 Halaman : 1 - 7 URL: http://jambu.journal.ipb.ac.id/index.php/JJI/article/view/84

6. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

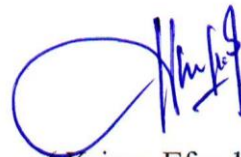
7. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Jakarta, 13 April 2020



(Kriana Efendi, M.Farm., Apt.)

C. IDENTITAS ANGGOTA 1

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dwityanti, M.Farm., Apt.
2	Jenis Kelamin L/P	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0305058203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 5 Mei 1982
7	E-mail	dwity.farmasi@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	08159367590
9	Alamat Kantor	Jl. Delima II, Klender
10	Nomor Telepon/Faks	0218611070
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12.	Mata Kuliah yang Diampu	Farmakologi

2. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	UJI TERATOGENIK EKSTRAK DAUN SALAM KOJA MURRAYA KOENIGII TERHADAP MENCIT PUTIH BUNTING	Lemlit UHAMKA	14.500.000,-
2	2018	FORMULASI DAN UJI AKTIFITAS TEA BAG DAUN SALAM KOJA (Murraya koenigii) SEBAGAI ANTIDIABETES, ANTIHIPERTENSI DAN ANTIHIPERLIPIDEMIA	Hibah DIKTI	136.500.000,-
3	2019	Potensi Biji Buah Nangka (Artocarpus heterophyllus Lmk) dalam Mencegah Diabetes Gestasional dengan Analisis In Silico dan Uji Teratogen	Hibah DIKTI	188.217.000,-

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotik, Psikotropika Dan Zat Aditif Bagi Siswa Siswi SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus	LPPM UHAMKA	7.000.000,-
2	2018	Pembuatan Gummy Dari Sari Buah Nanas Untuk Ibu-Ibu Pkk Perumahan Wisma Asri 1 & 2 Kelurahan Teluk Pucung	LPPM UHAMKA	9.000.000,-

		Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi		
3	2019	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Minuman Kesehatan Dan Workshop Pembuatan Handsoap Dari Sari Buah Strawberi	LPPM UHAMKA	8.000.000,-

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	2019	Aktivitas Ekstrak Etanol 70% Biji Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) dalam Penurunan Kadar Gula Darah Tikus Diabetes Gestasional Yang Diinduksi Streptozotocin	Jurnal Jamu Indonesia Jenis Publikasi : Nasional Terakreditasi	ISSN : 2407-7178 Volume : 4 Nomor : 1 Halaman : 1 - 7 URL: http://jumu.journal.ipb.ac.id/index.php/JJI/article/view/84

5. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

6. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Jakarta, April 2020



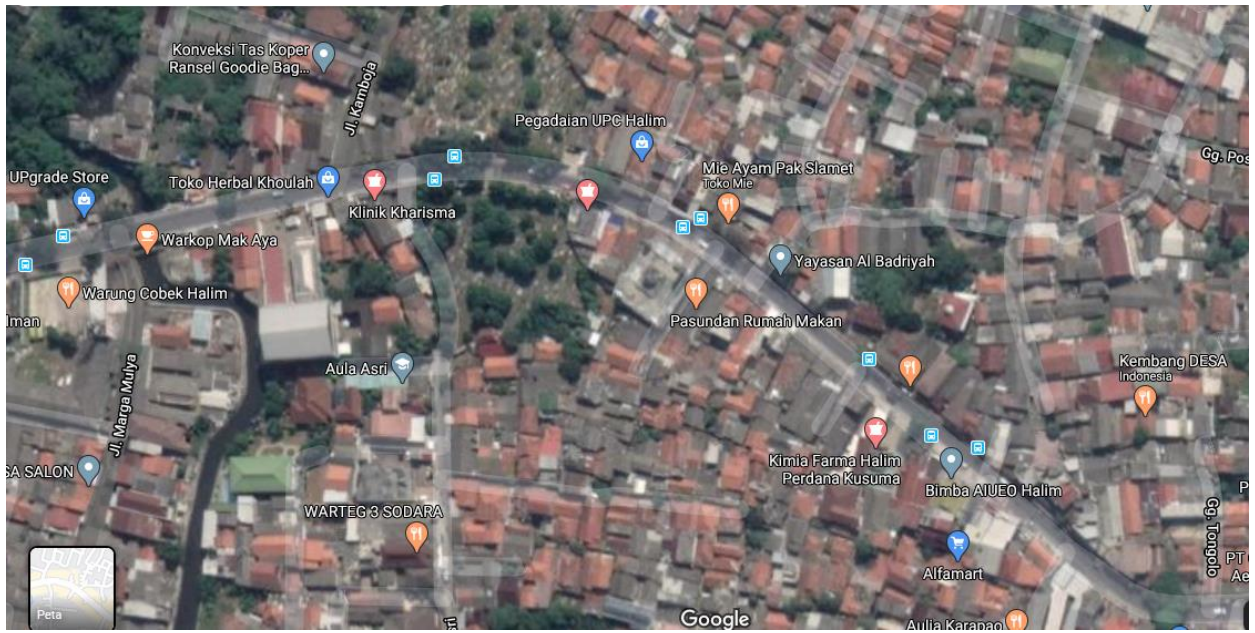
Dwitiyanti, M.Farm., Apt..

Lampiran 3. Gambaran Iptek yang Akan Dilaksanakan Kepada Mitra

Kegiatan yang dilakukan adalah upaya membangun kemandirian masyarakat, membentuk dosen Uhamka sebagai agen penggerak, dan membantu pemerintah dan tenaga medis dalam meminimalisir korban dalam bentuk sosialisasi dan aksi penanggulangan Covid-19 di setiap komunitas.

Ketiga hal ini dilakukan bersama-sama dengan dosen Uhamka sebagai tenaga profesional yang dapat mengedukasi masyarakat tentang bahaya Covid 19 serta langkah-langkah preventif lainnya. Selain itu, dosen Uhamka juga menjadi penggerak dalam upaya memberdayakan masyarakat Dhuafa yang terkena imbas dari Covid 19.

Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra



Gambar 1. Peta Wilayah Rt 001/007, Halim Perdanakusuma

Lampiran 5. Surat Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI KETUA RT 001/007 DALAM PELAKSANAAN AKSI KEMANUSIAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irawan

Jabatan : Ketua Rt 001/007

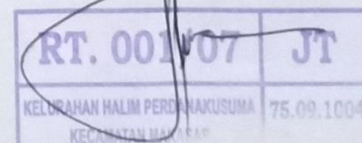
Wilayah : Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar-Jakarta Timur.

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Aksi Kemanusiaan Penanggulangan Covid-19 Berbasis Komunitas UHAMKA, dengan tujuan membantu warga masyarakat RT 001/007 dan sekitarnya yang terkena dampak wabah Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 April 2020

Yang membuat pernyataan,



Irawan

Lampiran 6. BAP

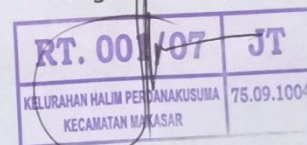
BERITA ACARA PENYERAHAN PAKET BANTUAN WARGA

Pada hari ini, Selasa, 21 April 2020 telah diserahkan sebanyak 60 paket bantuan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Aksi Kemanusiaan Penanggulangan Covid-19 Berbasis Komunitas UHAMKA untuk warga masyarakat RT 001/007 dan sekitarnya yang terkena dampak wabah Covid-19.

Demikian Berita Acara ini kami dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 April 2020

Yang menerima,



Irawan